

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP  
AKURASI *PASSING* PEMAIN SEPAKBOLA  
SMA NEGERI 15 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**AHMAD ABRAR  
NIM. 17043/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**



## PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul : HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP AKURASI  
PASSING PEMAIN SEPAKBOLA SMA NEGERI 15 PADANG

Nama : Ahmad Abrar  
BP/NIM : 2010 / 17043  
Prgram Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan : Kepelatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing



Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S, AIFO  
NIP. 195500521 197903 1 0001

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Kepelatihan,



Dr. Umar, MS, AIFO  
NIP. 19610615198703 1 003



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan  
Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi  
Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang

Nama : Ahmad Abrar

BP/NIM : 2010 / 17043

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan


Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2018

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S, AIFO
2. Anggota : Dr. Umar, M.s, AIFO
3. Anggota : Drs. Afrizal S, M.Pd

### Tanda Tangan



1. ....

2. ....

3. ....



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sayasendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Oktober 20118  
Yang membuat pernyataan



Ahmad Abrar  
Nim.17043

## ABSTRAK

### **Ahmad Abrar. 2018. Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang**

Masalah penelitian adalah masih kurangnya akurasi *passing* dalam permainan sepakbola pada pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang. Dengan variabel koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang berjumlah 32 pemain. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti yang berjumlah 20 pemain. Instrumen penelitian ini melalui tes *Mitchell Soccer Test* untuk koordinasi mata-kaki dan tes akurasi *passing* dilakukan dengan tes akurasi *passing*. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* (korelasi sederhana dan korelasi ganda) dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing* pada pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang dengan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,579 dan  $r_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 20$  diperoleh sebesar 0,444 dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . dan koefisien distribusi  $t_{hitung} 3,01 > t_{tabel} 1,72$ .

**Kata Kunci : Koordinasi Mata-Kaki dan Akurasi *Passing*.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, dengan judul “ **Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang** “.

Skripsi ini terwujud dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Ayahanda Salman dan ibunda Ermawati yang selalu memberi dukungan dan selalu berdoa untuk keberhasilan saya, yang tak pernah bosan untuk mendidik dan merawat saya dari bayi hingga sampai sekarang ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S, AIFO, selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan tulus dan sepuh hati memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menulis skripsi penelitian ini.
3. Drs. Madri M, M.Kes.AIFO dan Drs. Nirwandi, M.Pd,. sebagai penguji yang telah menyediakan tenaga, fikiran dan kesabaran untuk member penulis masukan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Umar, MS, AIFO sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Zalfendi, M. Kes sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang ( UNP )
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata Penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Oktober 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Permainan Sepakbola.....	9
2. Akurasi <i>Passing</i> .....	12
3. Teknik <i>Passing</i> dan <i>Control</i> Bola.....	13
4. Koordinasi Mata-Kaki.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	30



C. Hipotesis Penelitian.....	31
------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi Sampel.....	32
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	38
B. Pengujian Normalitas Data .....	41
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	42
D. Pembahasan.....	43

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Operan Inside Of The Foot</i> .....	15
2. Kerangka Konseptual .....	21
3. Pelaksanaan Tes Koordinasi Mata-Kaki .....	35
4. Tes Akurasi <i>Passing</i> Sepakbola .....	36
5. Histogram Koordinasi Mata-Kaki .....	39
6. Histogram Akurasi <i>Passing</i> .....	40
7. Peneliti Memberi Arahan Sebelum Melakukan Tes .....	62
8. Tes Koordinasi Mata-Kaki .....	62
9. Tes Akurasi <i>Passing</i> .....	63
10. Alat Penelitian .....	64
11. Peneliti dan Guru Olahraga SMA Negeri 15 Padang .....	65
12. Foto Bersama dengan Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang .....	65

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Kaki.....	38
2. Distribusi Frekuensi Akurasi <i>Passing</i> .....	40
3. Rangkuman Uji Normalitas Data .....	41
4. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sederhana Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi <i>Passing</i> .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Tes Koordinasi Mata-Kaki .....	51
2. Data Mentah Tes Akurasi <i>Passing</i> .....	52
3. Data Mentah koordinasi Mata-kaki dan Akurasi <i>Passing</i> .....	53
4. Mencari Kelas Interval Menggunakan Rumus Skala 5 .....	54
5. Uji Normalitas Koordinasi Mata-Kaki .....	55
6. Uji Normalitas Akurasi <i>Passing</i> .....	56
7. Uji Hipotesis .....	57
8. Korelasi Sederhana Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi <i>Passing</i> .....	58
9. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilifors.....	59
10. Table dari Harga Kritik dari <i>Product Moment</i> .....	60
11. Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar dari o ke z .....	61
12. Dokumentasi Penelitian .....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana para peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sekolah juga merupakan tempat untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam pembibitan olahraga prestasi. Dalam arti lain peserta didik yang berbakat dan memiliki keinginan yang tinggi terhadap suatu cabang olahraga dapat disalurkan dalam suatu pembinaan. Diharapkan pembinaan olahraga di sekolah dapat menjadi wadah bagi murid yang berbakat dan menggemari suatu cabang olahraga untuk mencapai tujuan dan prestasi yang tinggi pada kompetisi dan kejuaraan yang diikuti. Hal tersebut sesuai dengan tujuan prestasi yang dijelaskan dalam Undang - Undang RI No.3 Pasal 27 ayat 4 (2005:18-19) bahwa: “Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan.”

Belum tercapainya kompetensi dan prestasi yang baik mencerminkan pembinaan yang dilakukan masih belum berhasil atau kurang tepat sasaran dalam berbagai aspek. Pembinaan olahraga prestasi di sekolah didasari oleh konsep pengembangan diri yang sangat penting untuk mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu cabang olahraga yang populer dikembangkan di sekolah adalah sepakbola. Ide dalam permainan sepakbola adalah dengan menciptakan gol ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan

agar bola tidak masuk ke gawang sendiri. Hal ini mengandung pengertian bahwa seorang pemain sepakbola harus memiliki kemampuan fisik, mental sekaligus menguasai teknik bermain yang baik agar dapat memenangkan setiap pertandingan.

Berhubungan dengan hal di atas, SMA N 15 Padang telah melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga permainan sepakbola melalui kegiatan pengembangan diri. Pembinaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan beberapa kemampuan diantaranya kemampuan kondisi fisik, kemampuan teknik dasar bermain sepakbola, pembinaan mental dan menerapkan taktik dan strategi dalam pertandingan. Pembinaan ini tentu didukung oleh kemampuan pelatih, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam latihan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kompetisi yang diikuti agar dapat mengukur kemampuan yang dimiliki pemain tersebut.

Salah satu faktor penting yang harus dikembangkan dalam permainan sepakbola adalah kemampuan teknik dasar sepakbola. Syafruddin (2011:127) menyatakan bahwa “teknik dalam olahraga adalah suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang atau atlet untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien”. Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat diartikan bahwa teknik dasar sepakbola merupakan suatu tugas gerakan efektif dan efisien yang harus dikuasai oleh seorang pemain dimana gerakan tersebut merupakan bentuk-bentuk aksi, perbuatan, tindakan motorik yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan suatu gerakan teknik dalam sepakbola.

Dengan penguasaan teknik dasar yang baik, seorang pemain sepakbola akan mudah dalam mengembangkan kemampuan bermainnya dan tidak



tertutup kemungkinan pemain tersebut menemukan gaya bermain yang berbeda dengan pemain lainnya. Ronaldo atau Messi merupakan pemain top dunia yang dapat dan mampu menunjukkan kemampuan serta kualitas saat dia berada di lapangan permainan, seperti saat melakukan *dribbling*, *heading* *passing*, serta dapat melakukan *control* bola dengan baik saat dibawah tekanan lawan sebelum melakukan *shooting* ke gawang. Semua skill yang dimiliki tersebut merupakan hasil dari kemampuan teknik dasar bermain yang baik yang dimiliki yang dapat dikembangkan, begitu juga dengan pemain SMA Negeri 15 Padang juga dapat memiliki kemampuan yang baik bila dilatih dengan program yang benar secara berkelanjutan.

Sesuai dengan informasi yang penulis dapatkan dari guru penjas sebagai pelatih tim, prestasi yang pernah diraih oleh pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang pada tahun 2016 sampai tahun 2017 pemain merupakan kontestan kejuaraan LPI hanya mampu dibabak fase group. Artinya prestasi yang diraih tim sepakbola di sekolah ini tidak dapat dibanggakan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan pada hari Sabtu tanggal 5 Februari dan Rabu tanggal 11 Februari 2017 pada saat latihan serta dalam beberapa kali pertandingan pada kejuaraan yang diikuti, seperti kejuaraan Liga Pendidikan Indonesia (LPI). Dari hasil observasi selama ini serta wawancara dengan pelatih pada umumnya para pemain kurang menguasai teknik *passing* dan *control* bola sehingga tidak terkoordinasi dengan baik. Menggiring bola (*dribbling*) kurang cepat dan tidak gesit sehingga dengan mudah pemain lawan merampas bola. Memberikan umpan berupa *long passing* yang tidak tepat sasaran, *heading* yang kurang efektif serta

menendang bola ke gawang (*shooting*) tidak tepat sasaran, sering melenceng dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang, sehingga tidak menghasilkan gol.

Kekalahan atau penurunan prestasi di atas, tidak datang dengan begitu saja, mungkin bisa disebabkan karena faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bisa disebabkan karena kemampuan fisik yang rendah, keterampilan teknik yang tidak efisien, kemampuan kognitif yang rendah dalam menyerap informasi terkait dengan latihan, status gizi yang kurang baik. Bisa juga diakibatkan oleh kepribadian seperti motivasi berprestasi yang rendah dan lain sebagainya.

Faktor eksternal bisa disebabkan karena tidak terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang kualitas latihan, kebijakan sekolah yang ketat, jauhnya lapangan dari tempat tinggal siswa, kualifikasi pelatih yang kurang kompeten dan sebagainya. Kualitas atau kecakapan pelatih dalam melaksanakan serta menjalankan program latihan sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa/pemain. Pelatih harus bisa membuat program latihan dengan baik sesuai dengan terget dan tujuan latihan yang ingin dicapai.

Banyak pendekatan latihan yang bisa digunakan, seperti pendekatan latihan global, pendekatan latihan konvensional, pendekatan latihan bermain, pendekatan latihan elementer, pendekatan latihan melalui modifikasi permainan dan pendekatan latihan lainnya. Pelatih tim SMA Negeri 15 Padang masih menggunakan pendekatan latihan konvensional dalam melatih pemainnya, seharusnya pelatih dapat menggunakan metoda latihan lain untuk di bandingkan agar diperoleh suatu metoda yang cocok dan sesuai bagi kebutuhan pemain. Oleh sebab itu disamping metode konvensional, penulis

ingin menerapkan metode latihan baru dalam latihan di SMA Negeri 15 Padang yaitu dengan modifikasi permainan sepakbola.

Pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian, yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi demi perkembangan prestasi sepakbola di SMA Negeri 15 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah terlebih dahulu sebelum menentukan faktor mana yang dianggap paling menentukan dalam kemampuan teknik dasar sepakbola SMA Negeri 1 Mukom 15 Padang. Permasalahan itu antara lain dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal bisa disebabkan karena kemampuan fisik yang rendah, karena rendahnya kemampuan fisik menyebabkan kemampuan teknik tidak akan bisa terealisasi dengan baik tanpa dukungan dari kondisi fisik yang bagus. Selanjutnya keterampilan teknik yang tidak efisien juga menyebabkan kemampuan bermain tidak bisa ditampilkan secara baik dan akan menguras energi. Kemampuan kognitif yang rendah juga berpengaruh bagi pemain dalam menyerap informasi terkait dengan latihan, karena saat latihan dibutuhkan kemampuan kognitif yang baik untuk menyerap arahan dari pelatih dalam merealisasikan program latihan yang dijalankan. Status gizi adalah faktor internal cukup berpengaruh bagi pencapaian prestasi, pemain yang memiliki



status gizi yang baik akan terlihat lebih bersemangat dan tidak loyo disaat mengikuti latihan dan pertandingan yang sedang berlangsung

Motivasi berprestasi juga merupakan unsur yang sangat penting untuk merealisasikan kemampuan teknik bermain, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi dari dalam merupakan hal penentu bagi pemain untuk mewujudkan keinginan yang tinggi dalam berlatih agar dapat menyerap materi dari latihan untuk dapat mencapai tujuan. Sedangkan motivasi dari luar merupakan hal yang cukup signifikan bagi pemain dalam membangun keinginan dan semangat berlatih dan bertanding. Apresiasi dari berbagai pihak dalam tim merupakan hal yang cukup memberikan dukungan agar pemain membangun motivasi yang tinggi, baik itu dari pelatih, guru, orang tua dan teman sesama siswa.

Faktor eksternal juga merupakan unsur yang tidak dapat dianggap sepele dalam meraih prestasi khususnya dalam merealisasikan teknik bermain sepakbola yang baik. Seperti sarana dan prasarana yang kurang lengkap dapat berpengaruh terhadap hasil latihan yang dilakukan. Sarana yang kurang lengkap dan tidak memadai dapat menghambat semangat dan motivasi siswa dalam berlatih. Kebijakan sekolah yang ketat juga dapat menghambat pemain dalam mengikuti latihan, karena kebijakan sekolah bisa saja mengganggu konsentrasi dan fokus pemain dalam berlatih sepakbola. Jarak lapangan dari tempat tinggal dapat juga sebagai penghalang pemain untuk berlatih, karena memungkinkan pemain malas latihan dengan jarak yang jauh kemungkinan pemain kurang disiplin dalam latihan, hal ini tentu akan berdampak pada hasil latihan dan prestasi tim.

Kualifikasi pelatih merupakan suatu hal yang berperan dalam prestasi, karena kemampuan pelatih menangani tim berdampak kepada kualitas dan kompetensi pemain yang akan berpengaruh pada penampilan dan prestasi tim. Kualifikasi ini bisa saja berupa kemampuan dan keahlian seorang pelatih dalam menjalankan suatu program untuk mencapai target latihan. Pendekatan latihan secara konvensional adalah pendekatan latihan yang dilakukan dengan mempelajari materi secara umum. Dalam pendekatan latihan ini, pelatih memberikan materi latihan dengan menginstruksikan tujuan secara umum. Sedangkan metode modifikasi permainan dapat berupa memperkecil lapangan, menyederhanakan peraturan, membatasi jumlah pemain, dan memakai alat latihan yang sesuai dengan pertumbuhan siswa/pemain.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, mengingat banyaknya faktor yang ikut mempengaruhi prestasi pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang maka peneliti membatasi penelitian ini pada kemampuan teknik dasar sepakbola yaitu akurasi *passing* dan koordinasi mata kaki.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu, apakah terdapat hubungan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru Penjasorkes sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 15 Padang, dalam meningkatkan prestasi pada cabang olahraga permainan sepakbola.
3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Pelatih dan pembina olahraga sepakbola di daerah padang sebagai pedoman dan masukan dalam meningkatkan prestasi sepakbola.
5. Peneliti selanjutnya dalam meneliti kajian yang sama dengan jumlah sampel lebih banyak lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut yaitu, Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi *passing* pada pemain sepakbola SMA Negeri 15 Padang dengan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,579 dan  $r_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n=20$  diperoleh sebesar 0,444 dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . dan koefisien distribusi  $t_{hitung} 3,01 > t_{tabel} 1,72$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam pelaksanaan akurasi *passing* yaitu:

1. Disarankan kepada pelatih dan guru olahraga, untuk meningkatkan unsur kondisi fisik yang dibutuhkan dalam akurasi *passing* sepakbola.
2. Untuk mendapatkan dan meningkatkan unsur koordinasi mata-kaki maka seorang pelatih harus memilih metode latihan yang tepat.
3. Bagi pelatih, guru olahraga dan pemain sepakbola disarankan untuk melatih kondisi koordinasi mata-kaki maka dengan cara melatih yang dominan dalam menghasilkan akurasi *passing*.
4. Bagi atlet pemain sepakbola dapat meningkatkan akurasi *passing* dengan cara melakukan latihan secara sistematis dan berkesinambungan.

5. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan meneliti dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar serta di daerah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*: Jakarta: PT Rineka cipta.
- Cholik, Toho M dan Lutan, Rusli.(1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Buku Teks DII PGSD*. Jakarta: Dikti Depdikbud.
- Collet, Christian. 2012.”*The Possesion Game? A Comparative Analysis Of Ball Retention And Team Succes In European And International Football*”. *Journal Of Sports Scienses*. Vol 1/14
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia (pusat bahasa)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinata, Marta. (2007) *Dasar - dasar Mengajar Sepakbola*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Kiram, Yanuar. (2001). *Belajar Gerak dan Belajar Melalui Gerak Dalam Pendidikan Jasmani*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Koger, Robert. (2007). *latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Jakarta : Saka Mitra kompetensi
- Joseph. A Luxbacher. (2011). *Sepak Bola*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Maidarman. (2011). *Ilmu Melatih Lanjutan*. Padang: FIK UNP.
- Mielke Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya.
- Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kelas Olahraga
- PSSI (2007) *Peraturan Permainan Sepak Bola*. Jakarta